

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa tingkat dasar dengan penerapan teknik *reading aloud* ini, melalui perhitungan statistik dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , memperoleh hasil yang signifikan. Nilai yang diperoleh dalam *pretest* menunjukkan kemampuan siswa yang rendah dalam berbicara bahasa Jepang karena masih jauh dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Sementara itu hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan meskipun tidak terlalu tinggi.

Selanjutnya melalui hasil angket secara keseluruhan menunjukkan bahwa teknik *reading aloud* ini disukai siswa dan telah cukup membantu dalam pembelajaran bahasa Jepang khususnya kemampuan berbicara siswa tingkat dasar kelas X Lintas Minat SMAN 16 Bandung.

#### 5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik tentunya mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik *reading aloud* ini menunjukkan bahwa implikasi dari hasil penelitian ini memberikan informasi bagi guru untuk menerapkan serta memanfaatkan teknik *reading aloud* ini dalam pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan. Tidak hanya guru saja yang berperan, siswa juga harus banyak dilibatkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran. Pembelajaran bahasa Jepang selama ini terlalu monoton sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Dengan adanya peningkatan dalam penerapan teknik *reading aloud* ini tentunya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk ke depannya, meski

sudah tidak dilakukan penelitian lagi, siswa pasti berharap adanya *follow up* atau tindak lanjut terhadap penelitian ini. Dalam hal ini guru lah yang berperan untuk memberikan tindak lanjut.

## 5.2 Rekomendasi

Dalam sebuah penelitian, tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dari berbagai aspek. Penelitian berjudul “*Penerapan Teknik Reading Aloud dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Tingkat Dasar (Studi Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X Lintas Minat JP-7)*” ini pun memiliki kekurangan dan kelebihan.

Kelebihan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik *reading aloud* dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Teknik *reading aloud* yang berarti membaca nyaring, sesuai artinya tentu lebih banyak digunakan dalam pembelajaran membaca. Tetapi, dalam penelitian ini diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Meskipun bukan sebuah penelitian baru, tetapi sama seperti hasil yang diperoleh dalam penelitian terdahulu, teknik *reading aloud* yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang ini dapat dinyatakan telah cukup membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa tingkat dasar.

Terlepas dari keberhasilan yang diperoleh, penelitian ini juga memiliki kekurangan. Pertama, waktu penelitian yang kurang. Meskipun tidak berpengaruh terlalu banyak dalam penelitian, tetapi penelitian ini juga terkesan terlalu buru-buru karena dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dalam waktu satu minggu.

Oleh karena itu, langkah baiknya untuk penelitian selanjutnya, pemilihan waktu penelitian lebih diperhatikan lagi karena akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik. Kedua, media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini masih kurang, sehingga dalam penelitian selanjutnya sebaiknya teknik ini didukung dengan media yang baik juga, selain mendukung jalannya pembelajaran, juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketiga, teknik *reading aloud* yang digunakan dalam penelitian ini bisa lebih diinovasi lagi sesuai kebutuhan penelitian. Terlebih bila penelitian selanjutnya ingin kembali menguji teknik ini

untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Ataupun bila akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang yang lain. Misalnya dalam pembelajaran hiragana katakana, maupun tata bahasa. Teknik *reading aloud* ini juga tidak hanya dapat digunakan di jenjang SMA, tetapi dapat diterapkan juga pada jenjang yang lebih rendah maupun lebih tinggi. Tentunya dengan penyesuaian agar tujuan pembelajaran dan penelitian dapat tercapai dengan baik.

Dengan demikian, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membutuhkan pengembangan lebih banyak lagi.